

KATA PENGANTAR

Laporan Triwulan I Balai Besar Pulp dan Kertas (BBPK) ini disusun sebagai tanggung jawab Balai atas kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan pada triwulan pertama tahun 2013 dengan mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan.

Untuk mendukung terselenggaranya *Good Corporate Governance* (GCG) di BBPK, yang merupakan prasyarat utama untuk mewujudkan aspirasi Balai dalam mencapai tujuannya, diperlukan pengembangan sistem manajemen pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan nyata sehingga memudahkan di dalam pengawasan dan pengendalian agar langkah perbaikan dan pengembangan yang terus menerus dan berkesinambungan dapat dilakukan.

Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban yang menjadi kewajiban Balai untuk melaporkan kondisi dan kinerja sekaligus pencapaian pelaksanaan kegiatan DIPA triwulan pertama tahun 2013 terkait akuntabilitas keuangan serta pencapaian realisasi fisik.

Harapan kami laporan ini dapat menjadi masukan, acuan, dan bahan penilaian bagi pimpinan dan pihak terkait di lingkungan Kementerian Perindustrian untuk upaya koreksi dan perbaikan kinerja BBPK, dengan harapan melalui mekanisme ini BBPK mampu menjalankan berbagai kegiatan yang menjadi tugas pokok dan fungsinya dengan baik.

Bandung, April 2013
Kepala Balai Besar Pulp dan Kertas

Ngakan Timur Antara

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Tugas pokok dan fungsi organisasi	1
1.2 Latar Belakang Kegiatan	2
1.3 Struktur organisasi.....	3
BAB II RENCANA KEGIATAN	5
2.1 Kegiatan Tahun Anggaran 2013.....	6
2.2 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	10
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	11
3.1 Hasil Yang Telah Dicapai.....	11
3.2 Analisis Capaian Kinerja	29
3.3 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	40
3.4 Langkah Tindak Lanjut	42
BAB IV PENUTUP	44
4.1 Kesimpulan.....	44
Lampiran 1 Form A	

BAB

1

PENDAHULUAN

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Berdasarkan SK Menteri Perindustrian Nomor 42/M-IND/PER/6/2006 tanggal 26 Juni 2006, BBPK mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, kerjasama, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri pulp dan kertas sesuai kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri, sekarang Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri (BPKIMI).

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBPK menyelenggarakan fungsi:

- a. Penelitian dan pengembangan, pelayanan jasa teknik bidang teknologi bahan baku, bahan pembantu, proses, produk, peralatan dan pelaksanaan pelayanan dalam bidang pelatihan teknis, konsultasi/penyuluhan, alih teknologi serta rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi dan penanggulangan pencemaran industri;
- b. Pelaksanaan pemasaran, kerjasama, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi;
- c. Pelaksanaan pengujian dan sertifikasi bahan baku, bahan pembantu dan produk industri pulp dan kertas, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan;
- d. Pelaksanaan perencanaan, pengelolaan dan koordinasi sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkungan BBPK, serta penyusunan dan penerapan standardisasi industri pulp dan kertas; dan
- e. Pelayanan teknis dan administrasi kepada semua unsur di lingkungan BBPK.

Visi Balai Besar Pulp dan Kertas untuk 5 (lima) tahun ke depan adalah ***"Menjadi lembaga litbang inovatif dan pusat pelayanan jasa teknis profesional di bidang pulp, kertas, derivat selulosa dan lingkungan"***. Visi ini merupakan penjabaran dari Visi Kementerian Perindustrian dan Visi BPKIMI.

Guna mewujudkan visi tersebut maka ditetapkan Misi Balai adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan litbang yang inovatif di bidang pulp, kertas, derivat selulosa dan lingkungan
2. Memberikan pelayanan jasa teknis yang profesional di bidang pulp, kertas, derivat selulosa dan lingkungan

1.2 Latar Belakang Kegiatan

BBPK memiliki tugas pokok melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan (litbang), dan jasa pelayanan teknis (JPT) meliputi kerjasama litbang, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi, pelatihan, konsultasi dan Rancang Bangun dan Perencanaan Industri (RBPI).

Balai Besar Pulp dan Kertas (BBPK) sebagai sebuah institusi litbang pemerintah dituntut untuk selalu menghasilkan litbang yang bermutu dan aplikatif. Selain itu, BBPK juga dituntut menjaga kualitas pelayanan kepada masyarakat sesuai misi yang telah ditetapkan:

- Memberikan pelayanan jasa (riset, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi, rancang bangun dan perencanaan industri, pengembangan kompetensi dan alih teknologi, dan konsultasi) di bidang pulp, kertas, produk kertas serta lingkungan.
- Menghasilkan inovasi teknologi untuk industri pulp dan kertas.

Sesuai Undang-Undang No. 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005 – 2025, pembangunan industri harus menjadi wahana peningkatan kemampuan inovasi dan wirausaha bangsa di bidang teknologi industri dan manajemen, sebagai ujung tombak pembentukan daya saing industri nasional menghadapi era globalisasi/liberalisasi ekonomi dunia.

Selain itu, mengacu kepada Peraturan Presiden RI No. 28 tahun 2008 tentang Kebijakan Industri Nasional (KIN) dengan bangun industri nasional pada tahun 2025 menetapkan strategi operasional, salah satunya yaitu mendorong pertumbuhan kluster industri prioritas kelompok industri agro dengan cabang industri pulp dan kertas. Oleh karena itu, pada tahun 2013 BBPK menetapkan kegiatan utamanya yaitu Penelitian dan Pengembangan Teknologi

Pulp dan Kertas. Kegiatan ini mengacu pada program BPKIMI yaitu Program Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri.

Kegiatan penelitian dan pengembangan dimaksudkan untuk mendukung industri, khususnya industri pulp dan kertas agar dapat bertahan dalam persaingan yang sangat kompetitif. Kegiatan litbang BBPK meliputi bidang pulp, kertas, derivat selulosa, lingkungan dan energi. BBPK diharapkan menjadi pusat inovasi sehingga industri akan terbantu dengan hasil litbang yang dihasilkan, bukan hanya dalam kemajuan teknologi, namun juga membantu industri dalam pemenuhan terhadap standard-standard atau aturan-aturan yang berlaku.

Saat ini, Industri pulp dan kertas berkembang dengan sangat cepat. Hal ini mendorong Balai untuk bekerja proaktif sehingga kegiatan litbang yang dilakukan oleh BBPK dapat mendukung perkembangan teknologi pulp dan kertas dengan harapan hasil litbang yang dihasilkan oleh BBPK dapat diaplikasikan di industri pulp dan kertas.

1.3 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi dan Tata Kerja BBPK diatur berdasarkan SK Menperin Nomor 42/M-IND/PER/6/2006 tanggal 26 Juni 2006 (Gambar 1.1). BBPK dipimpin oleh seorang Kepala dan membawahi 5 (lima) Bagian/Bidang, 16 (enam belas) sub-bagian/seksi dan kelompok jabatan fungsional dengan rincian sebagai berikut:

1. Bagian Tata Usaha, terdiri dari:

- a. Sub Bagian Program dan Pelaporan
- b. Sub Bagian Keuangan
- c. Sub Bagian Kepegawaian
- d. Sub Bagian Umum

2. Bidang Pengembangan Jasa Teknik, terdiri dari:

- a. Seksi Pemasaran
- b. Seksi Kerjasama
- c. Seksi Infomasi

3. Bidang Sarana Riset dan Standardisasi, terdiri dari:

- a. Seksi Sarana Riset Pulp, Kertas dan Derivat Selulosa
- b. Seksi Sarana Riset Lingkungan
- c. Seksi Standardisasi

4. Bidang Pengujian, Sertifikasi, dan Kalibrasi, terdiri dari:

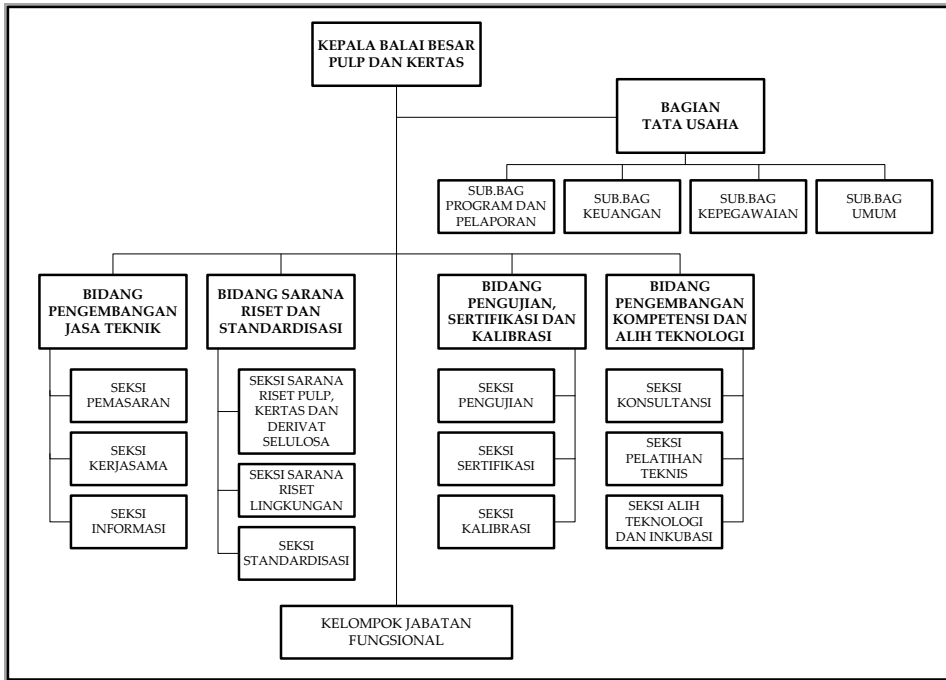
- a. Seksi Pengujian
- b. Seksi Sertifikasi
- c. Seksi Kalibrasi

5. Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi, terdiri dari:

- a. Seksi Konsultasi
- b. Seksi Pelatihan Teknis
- c. Seksi Alih Teknologi dan Inkubasi

6. Kelompok Jabatan Fungsional

Dalam menjalankan tugasnya, masing-masing bagian/bidang dan kelompok jabatan fungsional saling berkoordinasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.



Gambar 1.1 : Struktur Organisasi BBPK

BAB**2****RENCANA KEGIATAN****2.1 Rencana Kegiatan Tahun Anggaran 2013**

Pada tahun anggaran 2013, BBPK memiliki satu kegiatan yaitu Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pulp dan Kertas. Kegiatan tersebut terdiri dari sepuluh seperti terlihat pada Tabel 2.1. Sedangkan pagu DIPA BBPK Tahun Anggaran 2013 adalah sebesar Rp. 18.837.689.000,-.

Tabel 2.1 Output Kegiatan BBPK Tahun 2013

NO	KODE	OUTPUT	ANGGARAN (Rp 000)
1	1868.001	Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri	765.355
2	1868.002	Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri	93.070
3	1868.003	Layanan Jasa Teknis	2.063.774
4	1868.004	Pengembangan Kelembagaan Balai Besar / Baristand Industri	668.010
5	1868.005	Dokumen Perencanaan / Penganggaran / Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi	219.770
6	1868.994	Layanan Perkantoran	11.193.073
7	1868.995	Kendaraan Bermotor	17.500
8	1868.996	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	42.500
9	1868.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	1.546.637
10	1868.998	Gedung/Bangunan	2.228.000
Total			18.837.689

OUTPUT 001:

Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 765.355.000,- . Output ini terdiri dari sebelas komponen, yaitu:

- 1) Pemanfaatan Emisi Gas CO₂ dan Limbah Cair Industri Kertas Untuk Budidaya Alga Spirulina platensis

Comment [P1]: Seluruh anggaran diganti dengan yang baru

- 2) Pengaruh Berbagai Dissolving Pulp Terhadap Kualitas Nitro Selulosa Sebagai Bahan Baku Propelan
- 3) Endoglukanase Rekombinan EglIII sebagai Agen Biodeinking
- 4) Cellulose binding domain dari rekombinan endoglukanase EglIII Tahap II. Aplikasi untuk upgrading kertas bekas skala lab
- 5) Proses Bio-Deinking pada Kertas Bekas Perkantoran Menggunakan Ultrasonik
- 6) Aplikasi Suspensi Bacterial Cellulose Sebagai Bahan Penguat Pada Pembuatan Kertas
- 7) Modifikasi Serat Secara Toposelektif Sebagai Bahan Baku Pembuatan Kertas Liner
- 8) Studi Penerapan Good House Keeping Pada Proses Pembuatan Pulp Daur Ulang Serta Evaluasi Kinerja Pada Instalasi Pengolahan Air Limbah Proses Pembuatan Pulp Daur Ulang
- 9) Pengolahan Gondorukem Menjadi Bahan Sizing Agent Untuk Aplikasi Pada Pembuatan Kertas
- 10) Verifikasi Metoda Uji TCLP Anorganik Limbah Padat Sebagai Persiapan Akreditasi Laboratorium Limbah Padat
- 11) Pulp dan serat bambu dari bambu pilihan untuk bahan baku komposit

OUTPUT 002:

Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 93.070.000,-. Output ini terdiri dari satu komponen, yaitu Pembuatan Alat Pengurai, Pengaduk dan Press Pulp Untuk Kampas Rem Kendaraan.

OUTPUT 003:

Layanan Jasa Teknis, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 2.063.774.000,-. Output ini terdiri dari tujuh komponen yaitu:

1. Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan
2. Penyelenggaraan Standardisasi
3. Penyelenggaraan Kalibrasi
4. Pengujian
5. Kegiatan Pembinaan dan Konsultansi
6. Kegiatan Sertifikasi

7. Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan

OUTPUT 004:

Pengembangan Kelembagaan Balai Besar / Baristand Industri, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 668.010.000,-. Output ini terdiri dari tiga sub output dengan sembilan komponen kegiatan.

Sub. Output Pengembangan SDM, terdiri dari komponen:

1. Pendidikan dan pelatihan struktural
2. Pendidikan dan pelatihan teknis
3. Pendidikan dan pelatihan fungsional

Sub. Output Pengembangan Kelembagaan, terdiri dari komponen:

1. Penyusunan Dokumen Renstra BBPK Tahun 2015-2019
2. Pembentukan Lembaga Diklat Profesi (LDP) Bidang Pulp dan Kertas
3. Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Jasa Teknis - Pengujian
4. Penerbitan Majalah Jurnal Ilmiah Berita Selulosa

Sub. Output Promosi dan Diseminasi, terdiri dari komponen:

1. Diseminasi Teknologi Hasil Penelitian dan Pengembangan Pulp dan Kertas
2. Penyuluhan dan Penyebaran Informasi Teknologi Pulp dan Kertas

OUTPUT 005:

Dokumen Perencanaan / Penganggaran / Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 219.770.000,-. Output ini terdiri dari 4 komponen, yaitu:

1. Penyusunan Kegiatan dan Anggaran
2. Monitoring dan Evaluasi
3. Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi
4. Pengelolaan Barang Milik Negara

OUTPUT 994:

Layanan Perkantoran, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 11.193.073.000,-. Output ini terdiri dari dua komponen, yaitu:

1. Pengelolaan Gaji dan Tunjangan
2. Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran

OUTPUT 995:

Kendaraan Bermotor, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 17.500.000,-. Output ini terdiri dari satu komponen, yaitu Pengadaan Kendaraan Operasional Roda Dua

OUTPUT 996:

Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 42.500.000,-. Output ini terdiri dari satu komponen yaitu Pengadaan Perangkat Pengolah Data.

OUTPUT 997:

Peralatan dan Fasilitas Perkantoran, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.546.637,-. Output ini terdiri dari tiga komponen yaitu:

1. Pengadaan Alat
2. Pengadaan Meubelair
3. Pengadaan Buku Perpustakaan

OUTPUT 998:

Gedung/Bangunan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 2.228.000.000,-. Output ini terdiri dari satu komponen yaitu Renovasi Laboratorium.

2.2 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Sasaran dan indikator kinerja dituangkan dalam kontrak kinerja berupa TAPKIN sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder (S)		
1	Tingginya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi industri	Hasil penelitian dan pengembangan yang siap diterapkan Hasil penelitian dan pengembangan yang telah diimplementasikan
Perspektif Proses Pelaksanaan Tugas Pokok (T)		
2	Mengembangkan R & D di instansi dan industri	Kerjasama R&D instansi dengan industri Peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium
3	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan (indeks 1-5)
4	Meningkatkan budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf	Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja
Sasaran Strategis Satker		
5	Penajaman fokus litbang	Jumlah litbang yang dihasilkan Jumlah RBPI
6	Pengembangan SDM berkelanjutan	Jumlah sertifikat kompetensi yang diperoleh Jumlah Karya Tulis Ilmiah yang dipublikasikan Jumlah pengakuan sistem manajemen Penambahan tenaga fungsional
7	Optimalisasi pengelolaan kegiatan dan sumber daya	Ketepatan realisasi pelaksanaan kegiatan Tingkat pemakaian sarana dan prasarana balai (alat yang beroperasi / total alat)
8	Pengembangan sarana dan prasarana	Peningkatan kemampuan sarana dan prasarana dalam mendukung litbang dan pelayanan jasa
9	Retensi dan Akuisisi Pasar	Peningkatan jumlah pelanggan Peningkatan jumlah order Jumlah maksimal keluhan pelanggan (total keluhan / total order)
10	Layanan jasa baru	Jumlah produk layanan baru Jumlah order produk layanan baru
11	Optimalisasi pengelolaan anggaran	Adanya rencana kerja tahunan dari semua Kabid/ Kabag TU Menurunnya tunggakan customer Realisasi anggaran total Peningkatan realisasi pendapatan PNBK

BAB

3

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Penetapan Kinerja (TAPKIN)

- a. Sasaran Strategis 1: Tingginya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi industri

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Tingginya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi industri	Hasil penelitian dan pengembangan yang siap diterapkan	2 Penelitian	100
	Hasil penelitian dan pengembangan yang telah diimplementasikan	2 Penelitian	50

Sasaran strategis 1: Tingginya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi industri, memiliki dua indikator, yaitu:

1. Hasil penelitian dan pengembangan yang siap diterapkan

Sampai dengan triwulan pertama tahun 2013, ada dua judul penelitian yang siap diterapkan di industri yaitu:

- Pengaruh umur kayu *Acacia crassiparva* terhadap kualitas pulp putih diterapkan di PT. Wana Subur Lestari
- Penelitian Pemanfaatan Lime Mud Sebagai Pengkondisi Tanah Gambut Dan Tanah Mineral diterapkan di Lahan PT. Toba Pulp Lestari

2. Hasil penelitian dan pengembangan yang telah diimplementasikan

Sampai dengan triwulan pertama tahun 2013, ada dua judul penelitian yang telah diimplementasikan di industri yang selanjutnya ditindaklanjuti menjadi kerjasama penelitian, yaitu:

- Pembuatan Kertas Liner dan Medium Dari Pulp Mekanis Tandan Kosong Sawit Skala Pabrik, diimplementasikan di PPKS (Pusat Penelitian Kelapa Sawit). Kerjasama tersebut telah dibuat kontrak kerjasamanya, sampai saat ini masih berjalan dan akan berakhir pada bulan Juli 2013
- Pemanfaatan Fly Ash Dan Bottom Ash dari Boiler Untuk Pembuatan Batako dan Paving Block, diimplementasikan di Papertech. Kerjasama tersebut telah dibuat kontrak kerjasamanya, sampai saat ini masih berjalan kegiatannya.

b. Sasaran Strategis 2: Mengembangkan R & D di instansi dan industri

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Mengembangkan R & D di instansi dan industri	Kerjasama R&D instansi dengan industri	10 Kerjasama	20%
	Peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium	5 %	20%

Sasaran strategis 2: Mengembangkan R & D di instansi dan industri, terdiri dari dua indikator kinerja, yaitu:

1. Kerjasama R&D instansi dengan industri

Sampai dengan triwulan pertama tahun 2013, ada dua kerjasama yang telah dilaksanakan, yaitu:

- Kerjasama dengan PT Crystal Anugerah Abadi: Pengaruh Aditif Dalam Proses Pencucian dan Pemutihan Terhadap Kualitas Pulp Putih.
- Kerjasama dengan Wahana Sekar Agro: Pembuatan Kertas Kantong Semen dari Tiga Jenis Bambu.

2. Peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium

Pada tahun 2013, lab kalibrasi melakukan perluasan ruang lingkup yaitu standar gloss dan gaya dari 1 ton menjadi 2,5 ton. Sedangkan untuk laboratorium uji, belum ada penambahan jenis produk yang bisa diuji (terakreditasi) di laboratorium BBPK. Produk yang sudah bisa diuji, diantaranya :

- Pulp
- Kertas

- Karton
- Air dan Air Limbah
- Udara Emisi
- Kalibrasi Alat : Massa, tekanan, dimensi, gaya, volumetrik, gloss

c. Sasaran Strategis 3: Meningkatkan kualitas pelayanan publik

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan (indeks 1-5)	4 Indeks	25

Proses pengukuran kepuasan pelanggan dilaksanakan selama satu tahun anggaran. Pada triwulan pertama tahun 2013, proses pengukuran kepuasan pelanggan baru pada tahap penyiapan *tools*/kuesioner untuk mendapatkan *feedback* dari pelanggan.

d. Sasaran Strategis 4: Meningkatkan budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Meningkatkan budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf	Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja	1 sistem	50

BBPK sudah memiliki sistem mutu terintegrasi. Sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2008, telah mencakup beberapa prosedur Pengendalian Internal Unit Kerja diantaranya:

1. PsM-TU-01 (Penyusunan Program)
2. PsM-TU-03 (Pembayaran Uang Muka)
3. PsM-TU-04 (Penerimaan dan Pengeluaran Uang)
4. PsM-TU-05 (Pengadaan Pembelian Barang dan Jasa)
5. PsM-TU-07 (Perawatan Mesin)
6. PsM-TU-08 (Pengendalian Prasarana dan Lingkungan Kerja)
7. PsM-TU-13 (Diklat Pegawai)
8. PsM-TU-14 (Pengajuan dan Penilaian Angka Kredit)
9. PsM-TU-16 (Kehadiran Pegawai)
10. PsM-TU-21 (Penjatuhan Hukuman Disiplin)
11. PsM-TU-10 (Penangan Surat Masuk dan Keluar)

12. PsM-WM-01 (Pengendalian Dokumen)
13. PsM-WM-02 (Pengendalian Rekaman)
14. PsM-TU-02 (Penyusunan Laporan)
15. PsM-PJT-04 (Keluhan Pelanggan)
16. PsM-PJT-09 (Penerimaan Permintaan Pelayanan Jasa)

Prosedur yang sudah ada ini kemudian akan di *update* sesuai bisnis proses yang ada dan akan digabungkan dengan sistem pengelolaan informasi publik. Untuk prosedur pengelolaan informasi publik, sudah sampai tahap publikasi berupa pembuatan banner.



e. Sasaran Strategis 5: Penajaman fokus litbang

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Penajaman fokus litbang	Jumlah litbang yang dihasilkan	10 Judul	20
	Jumlah RBPI	1 Judul	15

Sasaran strategis 5: Penajaman fokus litbang memiliki dua indikator yaitu:

1. Jumlah litbang yang dihasilkan

Sampai dengan triwulan 1 tahun 2013, ada total sebelas kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh BBPK, dengan rata-rata realisasi fisik mencapai 20%.

2. Jumlah RBPI

Ada satu kegiatan rancang bangun dan perekayasaan, yaitu Pembuatan Alat Pengurai, Pengaduk dan Press Pulp Untuk Kampas Rem Kendaraan dengan capaian fisik 15%.

f. Sasaran Strategis 6: Pengembangan SDM berkelanjutan

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Pengembangan SDM berkelanjutan	Jumlah sertifikat kompetensi yang diperoleh	51 Sertifikat	53
	Jumlah Karya Tulis Ilmiah yang dipublikasikan	10 KTI Nasional 2 KTI Internasional	0 500
	Jumlah pengakuan sistem manajemen	7 sistem	100
	Penambahan tenaga fungsional	2 orang	25

Sasaran strategis 6: Pengembangan SDM berkelanjutan terdiri dari empat indikator, yaitu:

1. Jumlah sertifikat kompetensi yang diperoleh

Sampai triwulan pertama tahun 2013, sudah diperoleh 27 sertifikat kompetensi oleh pegawai BBPK.

2. Jumlah Karya Tulis Ilmiah yang dipublikasikan

Sampai dengan triwulan pertama tahun 2013, sudah ada 10 judul karya tulis internasional yang dipublikasikan. Kesepuluh karya tulis ilmiah tersebut dipublikasikan pada Prosiding REPTech 2012 yang diterbitkan awal tahun 2013.

No	Nama	Judul
1	Syamsudin	Study on alternative fuels for lime kiln in a kraft pulp mill
2	Rina Masriani, Taufan Hidayat, Dewi Christanti Trisulo	Potential of Cellulose Binding Domain from Endoglucanase Recombinant EgIII for Upgrading of Waste Paper
3	Susi Sugesty	Dissolving Pulp From Kenaf By Biobleaching Process
4	Chandra Apriana Purwita	Isolation of Xylan from Corncoobs for Xylanase-Producing Media
5	Yusup Setiawan	Solidification Of Paper Mill Solid Waste As Renewable Fuel To Support Green Industry
6	Henggar Hardiani	Semi-pilot scale Bioremediation of Contaminated soil with EOX Compounds from Pulp Industry
7	Andri Taufick Rizaluddin	Wastewater Treatment Design For Recycling Pulp Process From Beverages Aseptic Packaging
8	Ligia Santosa	Utilization of Alufoil Waste from Aseptic Packaging Recycling Process for Producing Coagulant
9	Teddy Kardiansyah	Preparation of Silver Nanoparticle as Antimicrobial Paper Additives
10	Taufan Hidayat	The Utilization of Nanofibrillation Effect on the Fiber Surface for Increasing the Strength of Paper

3. Jumlah pengakuan sistem manajemen

Sampai dengan triwulan pertama tahun 2013, sudah ada 7 sistem manajemen yang diakui di BBPK yaitu:

- ISO 9001 : 2008
- SNI ISO 17025 : 2008 : Laboratorium Kalibrasi
- SNI ISO 17025 : 2008 : Laboratorium Pengujian
- KNAPPP / Pranata Litbang
- Lembaga Sertifikasi Produk
- Lembaga Sertifikasi Ekolabel Tipe I
- Lembaga Sertifikasi Ekolabel Tipe II

4. Penambahan tenaga fungsional

Sampai dengan triwulan pertama tahun 2013, belum ada penambahan tenaga fungsional, baru sebatas pengusulan pegawai untuk mengikuti diklat fungsional perencana di Bappenas.

g. Sasaran Strategis 7: Optimalisasi pengelolaan kegiatan dan sumber daya

Sasaran	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi Fisik (%)
Optimalisasi pengelolaan kegiatan dan sumber daya	Ketepatan realisasi pelaksanaan kegiatan	85	26
	Tingkat pemakaian sarana dan prasarana balai (alat yang beroperasi / total alat)	76	88,4

Sasaran strategis 7: Optimalisasi pengelolaan kegiatan dan sumber daya terdiri dari dua indikator, yaitu:

1. Ketepatan realisasi pelaksanaan kegiatan

Sampai dengan triwulan pertama, realisasi pelaksanaan kegiatan baru mencapai 26%.

2. Tingkat pemakaian sarana dan prasarana balai (alat yang beroperasi / total alat)

Proses pendataan Barang Milik Negara rutin dilaksanakan oleh BBPK untuk mengetahui mana barang yang baik dan rusak. Total ada 241 alat lab utama, dimana 213 diantaranya dalam kondisi baik dan dapat digunakan.

h. Sasaran Strategis 8: Pengembangan sarana dan prasarana

Sasaran	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi Fisik (%)
Pengembangan sarana dan prasarana	Peningkatan kemampuan sarana dan prasarana dalam mendukung litbang dan pelayanan jasa	10	0,4

Sasaran Strategis 8: Pengembangan sarana dan prasarana, terdiri dari satu indikator yaitu: Peningkatan kemampuan sarana dan prasarana dalam mendukung litbang dan pelayanan jasa.

Penambahan alat baru hanya satu yaitu washing line, sementara untuk pengadaan alat lab, sudah dilakukan lelang dan penunjukkan pemenang selanjutnya dilakukan penandatanganan kontrak dengan pemenang lelang.

i. Sasaran Strategis 9: Retensi dan Akuisisi Pasar

Sasaran	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi Fisik (%)
Retensi dan Akuisisi Pasar	Peningkatan jumlah pelanggan	10	50
	Peningkatan jumlah order	10	15
	Jumlah maksimal keluhan pelanggan (total keluhan / total order)	8	0

Sasaran Strategis 9: Retensi dan Akuisisi Pasar terdiri dari tiga indikator kinerja yaitu:

1. Peningkatan jumlah pelanggan

Pada triwulan pertama tahun 2013 (Januari – Maret), ada 93 pelanggan yang telah menggunakan layanan jasa BBPK. Sedangkan jumlah pelanggan pada tahun 2012 sebanyak 185 pelanggan.

2. Peningkatan jumlah order

Pada triwulan pertama tahun 2013 (Januari – Maret), total order yang masuk ke BBPK sebanyak 192 order atau sebesar 15% dibandingkan dengan jumlah order tahun 2012 sebanyak 1292 order.

3. Jumlah maksimal keluhan pelanggan

Belum ada keluhan dari pelanggan sampai dengan triwulan pertama tahun 2013 (Januari – Maret).

j. Sasaran Strategis 10: Layanan jasa baru

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Layanan jasa baru	Jumlah produk layanan baru	1 produk	100
	Jumlah order produk layanan baru	5 order	40

Sasaran Strategis 10: Layanan jasa baru terdiri dari dua indikator kinerja yaitu :

1. Jumlah produk layanan baru

Pada triwulan pertama tahun 2013, ada penambahan satu produk baru yang bisa dilayani oleh BBPK yaitu sertifikasi ekolabel tipe II.

2. Jumlah order produk layanan baru

Jumlah order produk layanan baru / sertifikasi ekolabel tipe II sampai dengan triwulan pertama tahun 2013 sebanyak 2 order yaitu:

- PT. Inter Aneka: sertifikasi ekolabel tipe II untuk kategori “degradable”
- PT. Fajar Surya Wisesa: sertifikasi ekolabel tipe II untuk kategori “recycle content” dan “recyclable)

k. Sasaran Strategis 11: Optimalisasi pengelolaan anggaran

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Optimalisasi pengelolaan anggaran	Adanya rencana kerja tahunan dari semua Kabid/ Kabag TU	5 dokumen	100
	Menurunnya tunggakan customer	5%	63
	Realisasi anggaran total	95%	16.8
	Peningkatan realisasi pendapatan PNBPN	8%	25

Sasaran Strategis 11: Optimalisasi pengelolaan terdiri dari empat indikator kinerja yaitu:

1. Adanya rencana kerja tahunan dari semua Kabid/ Kabag TU

Sampai triwulan pertama tahun 2013, sudah disusun dokumen rencana kerja untuk seluruh kegiatan di BBPK untuk tahun 2013.

2. Menurunnya tunggakan customer

Piutang pada awal Tahun 2013 adalah sebesar Rp 144.033.950,-. Piutang ini kemudian berkurang sehingga pada akhir Maret 2013 jumlahnya menjadi Rp 53.545.500,-, ada pengurangan sebesar Rp 90.488.500,- atau sebesar 63%.

3. Realisasi anggaran total

Sampai triwulan pertama tahun 2013, realisasi anggaran mencapai 16,80%

4. Peningkatan realisasi pendapatan PNBPN

Realisasi pendapatan BBPK sampai dengan triwulan pertama tahun 2013 adalah

Rp. 731.490.375,- atau sebesar 25% dari target PNBPN 2013 sebesar Rp 2.928.710.000,-

3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai Berdasarkan Output Kegiatan

Pada tahun anggaran 2013, BBPK memiliki satu kegiatan yaitu Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pulp dan Kertas yang terdiri dari sepuluh output kegiatan. Capaian kegiatan pada triwulan pertama tahun 2013 adalah sebagai berikut:

a. Output 001: Hasil Kajian/ Penelitian Penguasaan Teknologi Industri

<i>Output</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan I		
		Keuangan (Rp 000)	Keuangan (%)	Fisik (%)
Hasil Kajian/ Penelitian Penguasaan Teknologi Industri	765.355	34.066	4,45	20

Output 1 : Hasil Kajian/ Penelitian Penguasaan Teknologi Industri terdiri dari sebelas komponen kegiatan yaitu:

1) Pemanfaatan Emisi Gas CO₂ dan Limbah Cair Industri Kertas Untuk Budidaya Alga Spirulina platensis.

Sampai dengan triwulan pertama tahun 2013, realisasi capaian fisik mencapai 23%.

Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:

- Pembuatan MR
- Survey Lapangan, dan
- Perancangan dan pembuatan kolam media tumbuh mikroalga Spirulina platensis

2) Pengaruh Berbagai Dissolving Pulp Terhadap Kualitas Nitro Selulosa Sebagai Bahan Baku Propelan

Sampai dengan triwulan pertama tahun 2013, realisasi capaian fisik mencapai 23%.

Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:

- Pembuatan MR
- Survey bahan baku, dan

- Kararkterisasi Dissolving Pulp
- 3) Endoglukanase Rekombinan EglII sebagai Agen Biodeinking
Sampai dengan triwulan pertama tahun 2013, realisasi capaian fisik mencapai 20%.
Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:
- Pembuatan MR
 - Survey bahan baku, dan
 - Kararkterisasi Dissolving Pulp
- 4) Cellulose binding domain dari rekombinan endoglukanase EglII Tahap II. Aplikasi untuk upgrading kertas bekas skala lab
Sampai dengan triwulan pertama tahun 2013, realisasi capaian fisik mencapai 25%.
Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:
- Pembuatan MR
 - Studi literatur
 - Penyusunan Detail Rancangan Penelitian
- 5) Proses Bio-Deinking pada Kertas Bekas Perkantoran Menggunakan Ultrasonik
Sampai dengan triwulan pertama tahun 2013, realisasi capaian fisik mencapai 19%.
Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:
- Pembuatan MR
 - Studi literatur dan survey lapangan
 - Persiapan bahan dan peralatan
- 6) Aplikasi Suspensi Bacterial Cellulose Sebagai Bahan Penguat Pada Pembuatan Kertas
Sampai dengan triwulan pertama tahun 2013, realisasi capaian fisik mencapai 21.5%. Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:
- Pembuatan MR
 - Optimasi alat Rotating Disk Reactor

- 7) Modifikasi Serat Secara Toposelektif Sebagai Bahan Baku Pembuatan Kertas Liner
Sampai dengan triwulan pertama tahun 2013, realisasi capaian fisik mencapai 21%.
Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:
- Pembuatan MR
 - Studi literatur
 - Pengujian karakteristik CMC
- 8) Studi Penerapan Good House Keeping Pada Proses Pembuatan Pulp Daur Ulang Serta Evaluasi Kinerja Pada Instalasi Pengolahan Air Limbah Proses Pembuatan Pulp Daur Ulang
Sampai dengan triwulan pertama tahun 2013, realisasi capaian fisik mencapai 22.5%. Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:
- Pembuatan MR
 - Survey, studi literatur dan studi banding
- 9) Pengolahan Gondorukem Menjadi Bahan Sizing Agent Untuk Aplikasi Pada Pembuatan Kertas
Sampai dengan triwulan pertama tahun 2013, realisasi capaian fisik mencapai 19%.
Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:
- Pembuatan MR
 - Studi literatur
 - Persiapan dan uji karakteristik sampel gondorukem
- 10) Verifikasi Metoda Uji TCLP Anorganik Limbah Padat Sebagai Persiapan Akreditasi Laboratorium Limbah Padat
Sampai dengan triwulan pertama tahun 2013, realisasi capaian fisik mencapai 19%.
Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:
- Pembuatan MR
 - Studi literatur dan studi banding metode
 - Perancangan metode uji

11) Pulp dan serat bambu dari bambu pilihan untuk bahan baku komposit

Sampai dengan triwulan pertama tahun 2013, realisasi capaian fisik mencapai 18%.

Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:

- Pembuatan MR
- Studi literatur
- Persiapan bahan baku, bahan kimia dan peralatan

b. Output 002: Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri

<i>Output</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan I		
		Keuangan (Rp 000)	Keuangan (%)	Fisik (%)
Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri	93.070	2.965	3,19	15%

Sampai dengan triwulan pertama tahun 2013, tahapan kegiatan yang sudah dilakukan yaitu :

- Pembuatan MR
- Studi literatur
- Pembuatan gambar/rancangan

c. Output 003: Layanan Jasa Teknis

<i>Output</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan I		
		Keuangan (Rp 000)	Keuangan (%)	Fisik (%)
Layanan Jasa Teknis	2.063.774	256.699	12,44	17%

Sampai dengan triwulan pertama tahun 2013, layanan jasa yang sudah diberikan diantaranya :

- Pengujian
- Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan
- Kalibrasi
- Sertifikasi

- Pendidikan dan pelatihan teknis reguler
- Standardisasi

d. Output 004 : Pengembangan Kelembagaan Balai Besar / Baristand Industri

<i>Output</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan I		
		Keuangan (Rp 000)	Keuangan (%)	Fisik (%)
Pengembangan Kelembagaan Balai Besar / Baristand Industri	668.010	26.636	3,99	19

Terdapat sembilan komponen kegiatan dari output 004: Pengembangan Kelembagaan Balai Besar / Baristand Industri. Adapun capaian sampai dengan triwulan pertama tahun 2013 adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan dan pelatihan struktural

Tahapan yang sudah dilakukan adalah pengajuan satu orang pegawai BBPK untuk mengikuti diklat PIM IV dan lima orang pegawai untuk mengikuti diklat penyetaraan.

2. Pendidikan dan pelatihan teknis

Sampai dengan triwulan pertama tahun 2013, BBPK sudah menyelenggarakan atau mengikuti pelatihan sebanyak empat kegiatan, yaitu :

- Diklat e-procurement
- Diklat Sertifikasi Auditor / Lead Auditor Angkatan I Tahun 2013
- Pelatihan Audit SPPT SNI LSPro PaPICS
- Good Measurement of Mechanical Strength of Engineering Materials

3. Pendidikan dan pelatihan fungsional

Sampai triwulan pertama tahun 2013, BBPK baru mengusulkan satu orang pegawai untuk mengikuti diklat fungsional perencana yang akan diselenggarakan oleh Bappenas.

4. Penyusunan Dokumen Renstra BBPK Tahun 2015-2019

Tahapan yang sudah dilakukan pada triwulan pertama adalah:

- Penyusunan tim dan rencana kerja
- Pembuatan MR
- Analisis masalah

5. Pembentukan Lembaga Diklat Profesi (LDP) Bidang Pulp dan Kertas

Tahapan yang sudah dilakukan pada triwulan pertama adalah:

- Konsultasi ke BNSP (pulp dan kertas) dan KLH (lingkungan)
- Konsultasi ke Ditjen Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas
- Pembentukan Tim Kerja, Pengumpulan Referensi dan Penyusunan Program Kerja Menggunakan Format Tim EPCM KLH di BBPK
- Pembentukan Tim penyusun paket pelatihan Menggunakan Format Tim EPCM KLH di BBPK
- Rancangan LDP EPCM (PPMA) skema KLH
- Konsultasi ke IHHP dan Asosiasi Industri (APKI) dan Kemenakertrans

6. Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Jasa Teknis – Pengujian

Tahapan yang sudah dilaksanakan sampai triwulan pertama tahun 2013 yaitu:

- Pembuatan MR
- Perjalanan Dinas
- Pelaksanaan pengujian, pengolahan data dan evaluasi
- Penerbitan laporan hasil uji
- Subkontrak pengujian

7. Penerbitan Jurnal Selulosa

Kegiatan yang dilaksanakan pada triwulan pertama tahun 2013 adalah penyusunan dan pengiriman dokumen akreditasi Jurnal Selulosa.

8. Diseminasi Teknologi Hasil Penelitian dan Pengembangan Pulp dan Kertas

Kegiatan diseminasi direncanakan dilaksanakan bulan September 2013. Saat ini baru proses penentuan tema diseminasi 2013.

9. Penyuluhan dan Penyebaran Informasi Teknologi Pulp dan Kertas

Kegiatan yang sudah dilaksanakan yaitu penyiapan bahan-bahan marketing dan persiapan pameran yang akan dilaksanakan bulan April tahun 2013. Ada dua kegiatan pameran, yaitu: Pameran di plasa industri dan pameran yang diselenggarakan oleh Asosiasi Pulp and Paper di daerah Kemayoran.

- e. Output 005: Dokumen Perencanaan / Penganggaran / Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi

<i>Output</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan I		
		Keuangan (Rp 000)	Keuangan (%)	Fisik (%)
Dokumen Perencanaan / Penganggaran / Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi	219.770	29.059	13,22	30

Terdapat empat komponen pada output 5: Dokumen Perencanaan / Penganggaran / Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi, yaitu:

1. Penyusunan Kegiatan dan Anggaran
Tahapan yang sudah dilaksanakan sampai triwulan pertama tahun 2013 yaitu :
 - Pembuatan MR
 - Penyusunan proposal PNBK 2014
 - Pembahasan PNBK 2014
 - Penyusunan TOR dan RAB
2. Monitoring dan Evaluasi
Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan pada triwulan pertama tahun 2013 adalah:
 - Penyusunan dokumen monev dan ALKI
 - Penyusunan LAKIP 2012
 - Monitoring kegiatan sampai dengan bulan maret 2013
 - Rapat evaluasi triwulan pertama
 - Penyusunan laporan triwulan
3. Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi
Tahapan yang sudah dilaksanakan sampai triwulan pertama tahun 2013 yaitu:
 - Pembuatan MR

- Pengadaan Barang
- Perjalanan Dinas
- Honorarium
- Penggandaan Dokumen / Pembuatan Laporan

4. Pengelolaan Barang Milik Negara

Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan pada triwulan pertama tahun 2013 adalah:

- Pembuatan MR
- Inventarisasi BMN rusak berat (RB)
- Rekonsiliasi SIMAK-BMN Semesteran dan Tahunan Tingkat Satker, Wilayah Jawa Barat dan Eselon I
- Penyusunan laporan SIMAK-BMN Semesteran dan Tahunan Satker
- Penyusunan laporan SIMAK-BMN Semesteran dan Tahunan Wilayah Jawa Barat
- Perjalanan Dinas

f. Output 994: Layanan Perkantoran

<i>Output</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan I		
		Keuangan (Rp 000)	Keuangan (%)	Fisik (%)
Layanan Perkantoran	11.193.073	2.717.183	24,31	23

Terdapat empat komponen pada output 6: Layanan Perkantoran, yaitu:

1. Pengelolaan Gaji dan Tunjangan

Sampai dengan triwulan pertama tahun 2013, gaji dan tunjangan sudah dibayarkan kepada pegawai. Tidak ada kendala dalam pembayaran gaji dan tunjangan.

2. Operasional Perkantoran dan Pimpinan

Kegiatan pelayanan operasional sehari-hari dapat dilaksanakan dengan baik.

3. Pembinaan Administrasi Pengelolaan kepegawaian

Kegiatan kepegawaian termasuk penilaian angka kredit bagi tenaga fungsional di

BBPK dapat dilaksanakan dengan baik.

4. Pengelolaan Sistem Mutu

Tahapan yang sudah dilaksanakan pada triwulan pertama adalah pembuatan MR, seleksi proposal kegiatan tahun 2014 dan Tinjauan Manajemen ISO 9001 : 2008 dan SNI ISO 17025 : 2008.

g. Output 995: Kendaraan Bermotor

<i>Output</i>	<i>Pagu (Rp 000)</i>	<i>Realisasi Triwulan I</i>		
		<i>Keuangan (Rp 000)</i>	<i>Keuangan (%)</i>	<i>Fisik (%)</i>
Kendaraan Bermotor	17.500	0	0	50

Kegiatan yang sudah dilakukan adalah pemilihan kendaraan sesuai katalog yang dikeluarkan oleh pemerintah yang diterbitkan pada Bulan Maret 2013. Untuk proses pengadaannya akan dilaksanakan Bulan April 2013.

h. Output 996: Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi

<i>Output</i>	<i>Pagu (Rp 000)</i>	<i>Realisasi Triwulan I</i>		
		<i>Keuangan (Rp 000)</i>	<i>Keuangan (%)</i>	<i>Fisik (%)</i>
Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	42.500	41.813	98,38	100

Proses pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi sudah selesai dilaksanakan termasuk administrasi pembayarannya.

i. Output 997: Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

<i>Output</i>	<i>Pagu (Rp 000)</i>	<i>Realisasi Triwulan I</i>		
		<i>Keuangan (Rp 000)</i>	<i>Keuangan (%)</i>	<i>Fisik (%)</i>
Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	1.546.637	53.820	3,48	49

Kegiatan yang dilakukan pada triwulan pertama tahun 2013 adalah proses lelang dan sudah ada pemenang proses lelang pengadaan alat dan fasilitas perkantoran.

j. Output 998: Gedung/Bangunan

<i>Output</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan I		
		Keuangan (Rp 000)	Keuangan (%)	Fisik (%)
Gedung/Bangunan	2.228.000	0	0	30

Pada triwulan pertama tahun 2013, sudah dilaksanakan penunjukkan konsultan perencanaan. Untuk selanjutnya konsultan ini akan mulai bekerja pada pertengahan April 2013 setelah kontrak kerjasama di tandatangan.

3.2 Analisis Capaian Kinerja

3.2.1 Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Realisasi Indikator Kinerja Dalam Penetapan Kinerja (Tapkin)

a. Sasaran Strategis 1: Tingginya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi industri

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Tingginya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi industri	Hasil penelitian dan pengembangan yang siap diterapkan	2 Penelitian	100
	Hasil penelitian dan pengembangan yang telah diimplementasikan	2 Penelitian	100

Pada triwulan pertama tahun 2013, seluruh target tahun 2013 sudah bisa dicapai dalam waktu satu triwulan.

b. Sasaran Strategis 2: Mengembangkan R & D di instansi dan industri

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Mengembangkan R & D di instansi dan industri	Kerjasama R&D instansi dengan industri	10 Kerjasama	20%
	Peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium	5 %	-

Untuk kerjasama R&D instansi dengan industri, sampai dengan triwulan pertama tahun 2013, ada dua kerjasama yang telah dilaksanakan, yaitu :

- Kerjasama dengan PT Crystal Anugerah Abadi : Pengaruh Aditif Dalam Proses Pencucian dan Pemutihan Terhadap Kualitas Pulp Putih.
- Kerjasama dengan Wahana Sekar Agro : Pembuatan Kertas Kantong Semen dari Tiga Jenis Bambu

Kerjasama lainnya masih memungkinkan bertambah sehingga target 10 kerjasama pada tahun 2013 bisa tercapai.

Sedangkan untuk penambahan produk yang bisa diuji, saat ini baru dua ruang lingkup kalibrasi yang ditambah, yang artinya ada tambahan dua jenis produk yang bisa dikalibrasi. Untuk penambahan produk yang bisa diuji di laboratorium udara, kertas dan air menyesuaikan dengan proses akreditasi.

c. Sasaran Strategis 3: Meningkatkan kualitas pelayanan publik

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan (indeks 1-5)	4 Indeks	25

Pada triwulan pertama tahun 2013, proses pengukuran kepuasan pelanggan baru pada tahap penyiapan *tools*/kuesioner untuk mendapatkan *feedback* dari pelanggan. Sehingga belum dapat diketahui Indeks Kepuasan Pelanggannya.

d. Sasaran Strategis 4: Meningkatkan budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Meningkatkan budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf	Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja	1 sistem	50

Sistem pengendalian internal akan diintegrasikan dengan sistem pengelolaan informasi publik dan sistem mutu yang sudah berjalan di BBPK yaitu ISO 9001 : 2008, SNI ISO 17025 : 2008, LSPro, LSE dan KNAPPP. Proses integrasi akan dilaksanakan mulai triwulan kedua tahun 2013.

e. Sasaran Strategis 5: Penajaman fokus litbang

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Penajaman fokus litbang	Jumlah litbang yang dihasilkan	10 Judul	20
	Jumlah RBPI	1 Judul	15

Kegiatan penelitian dan rancang bangun yang didanai oleh DIPA BBPK TA. 2014 dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan target yang direncanakan. Namun masih ada kekurangan karena proses pengadaan bahan kimia yang lama mengingat harus menunggu bahan kimia dari pihak penyedia.

f. Sasaran Strategis 6: Pengembangan SDM berkelanjutan

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Pengembangan SDM berkelanjutan	Jumlah sertifikat kompetensi yang diperoleh	51 Sertifikat	53
	Jumlah Karya Tulis Ilmiah yang dipublikasikan	10 KTI Nasional 2 KTI Internasional	0 500
	Jumlah pengakuan sistem manajemen	7 sistem	100
	Penambahan tenaga fungsional	2 orang	25

Secara umum, capaian sasaran strategis 6: Pengembangan SDM berkelanjutan dapat berjalan dengan baik. Pencapaian indikator Jumlah sertifikat kompetensi yang diperoleh adalah 53%, pada triwulan pertama. Sehingga, indikator ini kemungkinan dapat dicapai sampai akhir tahun 2013.

Untuk Karya Tulis Ilmiah Internasional sudah tercapai, sedangkan Karya Tulis Ilmiah Nasional akan dicapai melalui penerbitan Jurnal Selulosa. Adapun untuk pengakuan sistem mutu, BBPK sampai saat ini telah menerapkan tujuh sistem mutu, yaitu :

- ISO 9001 : 2008
- SNI ISO 17025 : 2008 : Laboratorium Kalibrasi
- SNI ISO 17025 : 2008 : Laboratorium Pengujian
- KNAPPP / Pranata Litbang
- Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro)
- Lembaga Sertifikasi Ekolabel Tipe I
- Lembaga Sertifikasi Ekolabel Tipe II

Adapun untuk penambahan tenaga fungsional, baru dilakukan pengajuan untuk peserta diklat fungsional perencana. Dan akan segera mengajukan pegawai untuk mengikuti diklat fungsional peneliti yang diselenggarakan oleh LIPI.

g. Sasaran Strategis 7: Optimalisasi pengelolaan kegiatan dan sumber daya

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Optimalisasi pengelolaan kegiatan dan sumber daya	Ketepatan realisasi pelaksanaan kegiatan	85%	26
	Tingkat pemakaian sarana dan prasarana balai (alat yang beroperasi / total alat)	76%	88,4

Sasaran strategis 7: Optimalisasi pengelolaan kegiatan dan sumber daya terdiri dari dua indikator, yaitu:

1. Ketepatan realisasi pelaksanaan kegiatan

Sampai dengan triwulan pertama, realisasi pelaksanaan kegiatan baru mencapai 26%.

Hal tersebut masih lebih rendah dari target yang ditetapkan yaitu 27%. Namun, secara detail banyak kegiatan yang melebihi target yang telah ditetapkan.

2. Tingkat pemakaian sarana dan prasarana balai (alat yang beroperasi / total alat)

Proses pendataan Barang Milik Negara rutin dilaksanakan oleh BBPK untuk mengetahui mana barang yang baik dan rusak. Total ada 241 alat lab utama, dimana 213 diantaranya dalam kondisi baik dan dapat digunakan. Sehingga tingkat pencapaian sarana dan prasarana balai mencapai 88,4%, diatas target yang ditetapkan.

h. Sasaran Strategis 8: Pengembangan sarana dan prasarana

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Pengembangan sarana dan prasarana	Peningkatan kemampuan sarana dan prasarana dalam mendukung litbang dan pelayanan jasa	10%	0,4

Sampai dengan triwulan pertama tahun 2013, baru ada penambahan satu alat baru yaitu washing line, sementara itu untuk pengadaan alat lab, sudah dilakukan lelang dan penunjukkan pemenang. Selanjutnya dilakukan penandatanganan kontrak dengan pemenang lelang. Penandatanganan kontrak akan dilakukan pada awal April 2013.

i. Sasaran Strategis 9: Retensi dan Akuisisi Pasar

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Retensi dan Akuisisi Pasar	Peningkatan jumlah pelanggan	10%	50
	Peningkatan jumlah order	10%	15
	Jumlah maksimal keluhan pelanggan (total keluhan / total order)	8%	0

Sasaran Strategis 9: Retensi dan Akuisisi Pasar terdiri dari tiga indikator kinerja yaitu:

1. Peningkatan jumlah pelanggan

Pada triwulan pertama tahun 2013 (Januari – Maret), ada 93 pelanggan yang telah menggunakan layanan jasa BBPK. Sedangkan jumlah pelanggan pada tahun 2012 sebanyak 185 pelanggan. Dengan sisa Sembilan bulan lagi, memungkinkan untuk mencapai target yaitu peningkatan 10% jumlah pelanggan dibandingkan dengan tahun 2012 atau sekitar 204 pelanggan.

2. Peningkatan jumlah order

Pada triwulan pertama tahun 2013 (Januari – Maret), total order yang masuk ke BBPK sebanyak 192 order atau sebesar 15% dibandingkan dengan jumlah order tahun 2012 sebanyak 1292 order.

3. Jumlah maksimal keluhan pelanggan

Belum ada keluhan dari pelanggan sampai dengan triwulan pertama tahun 2013 (Januari – Maret).

j. Sasaran Strategis 10 : Layanan jasa baru

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Layanan jasa baru	Jumlah produk layanan baru	1 produk	100
	Jumlah order produk layanan baru	5 order	40

Sasaran Strategis 10: Layanan jasa baru terdiri dari dua indikator kinerja yaitu:

1. Jumlah produk layanan baru

Pada triwulan pertama tahun 2013, ada penambahan satu produk baru yang bisa dilayani oleh BBPK yaitu sertifikasi ekolabel tipe II. Sehingga, indikator kinerja yang ditargetkan pada tahun 2013 sudah bisa dicapai pada triwulan pertama tahun 2013.

2. Jumlah order produk layanan baru

Jumlah order produk layanan baru / sertifikasi ekolabel tipe II sampai dengan triwulan pertama tahun 2013 sebanyak 2 order yaitu:

- PT. Inter Aneka: sertifikasi ekolabel tipe II untuk kategori “degradable”
- PT. Fajar Surya Wisesa: sertifikasi ekolabel tipe II untuk kategori “recycle content” dan “recyclable”

k. Sasaran Strategis 11: Optimalisasi pengelolaan anggaran

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Optimalisasi pengelolaan anggaran	Adanya rencana kerja tahunan dari semua Kabid/ Kabag TU	5 dokumen	100
	Menurunnya tunggakan customer	5%	63
	Realisasi anggaran total	95%	16.8
	Peningkatan realisasi pendapatan PNBPN	8%	25

Sasaran Strategis 11: Optimalisasi pengelolaan terdiri dari empat indikator kinerja yaitu:

1. Adanya rencana kerja tahunan dari semua Kabid/ Kabag TU

Sampai triwulan pertama tahun 2013, sudah disusun dokumen rencana kerja untuk seluruh kegiatan di BBPK untuk tahun 2013. Jadi, target pada indikator ini bisa dicapai pada triwulan pertama tahun 2013.

2. Menurunnya tunggakan customer

Piutang pada awal Tahun 2013 adalah sebesar Rp 144.033.950,-. Piutang ini kemudian berkurang sehingga pada akhir Maret 2013 jumlahnya menjadi Rp 53.545.500,-, ada pengurangan sebesar Rp 90.488.500,- atau sebesar 63%. Namun, piutang ini akan bertambah kembali dengan piutang-piutang baru dari order yang masuk ke BBPK

3. Realisasi anggaran total

Sampai triwulan pertama tahun 2013, realisasi anggaran mencapai 16,80%. Realisasi anggaran ini lebih tinggi dari target sebesar 15,81%, serta lebih tinggi dari capaian pada triwulan pertama tahun 2012 yaitu 13,87%

4. Peningkatan realisasi pendapatan PNBPN

Realisasi pendapatan BBPK sampai dengan triwulan pertama tahun 2013 adalah Rp. 731.490.375,- atau sebesar 25% dari target PNBPN 2013 sebesar Rp 2.928.710.000,-. Pencapaian sebesar 25% pada triwulan pertama diharapkan akan memacu tercapainya target pada tahun 2013 sebesar Rp 2.928.710.000,-.

3.2.2 Analisis Capaian Kinerja *Output* Kegiatan

a. *Output* 001: Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri

<i>Output</i> 001	Pagu	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp 000)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri	765.355	15,81	4,45	24	21

Output Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri pada Triwulan I capaian realisasi keuangan sebesar 4,45% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 15,81%, dengan realisasi fisik sebesar 21% belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 24%.

Realisasi fisik *output* tidak mencapai sasaran dikarenakan pengadaan alat dan bahan kimia belum terlaksana.

b. *Output* 002: Hasil Rekayasa Mesin/peralatan Teknologi Industri

<i>Output</i> 002	Pagu	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp 000)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Hasil Rekayasa Mesin/peralatan Teknologi Industri	93.070	15,81	3,19	31	15

Output Hasil Rekayasa Mesin/peralatan Teknologi Industri pada Triwulan I capaian realisasi keuangan sebesar 3,19% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 15,81%, dengan realisasi fisik sebesar 15% belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 31%.

Realisasi fisik *output* tidak mencapai sasaran dikarenakan ATK dan bahan kimia belum terealisasi.

c. *Output* 003: Layanan Jasa Teknis

<i>Output</i> 003	Pagu	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp 000)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Jasa Teknis	2.063.774	15,81	12,44	22	17

Output Layanan Jasa Teknis pada Triwulan I capaian realisasi keuangan sebesar 12,44% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 15,81%, dengan realisasi fisik sebesar 17% belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 22%.

Realisasi fisik *output* tidak mencapai sasaran dikarenakan MR belum masuk, belum ada kontrak kerjasama untuk kegiatan jasa layanan konsultasi, usulan KS pelatihan masih dalam proses.

d. *Output* 004: Pengembangan Kelembagaan Balai Besar / Baristand Industri

<i>Output</i> 004	Pagu	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp 000)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Jasa Teknis	668.010	15,81	3,99	24	19

Output Pengembangan Kelembagaan Balai Besar / Baristand Industri pada Triwulan I capaian realisasi keuangan sebesar 3,99% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 15,81%, dengan realisasi fisik sebesar 19% belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 24%.

Realisasi fisik *output* tidak mencapai sasaran dikarenakan masih menunggu penawaran diklat, baru pengusulan diklat fungsional perencana, akreditasi masih dalam proses, adanya target yang direvisi karena berupa *event*, pameran akan dilaksanakan pada awal April.

- e. *Output* 005: Dokumen Perencanaan / Penganggaran / Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi

<i>Output</i> 005	Pagu	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp 000)	S	R	S	R
		(%)	(%)	(%)	(%)
Dokumen Perencanaan / Penganggaran / Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi	219.770	15,81	13,22	33	30

Output Dokumen Perencanaan / Penganggaran / Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi pada Triwulan I capaian realisasi keuangan sebesar 13,22% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 15,81%, dengan realisasi fisik sebesar 30% belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 33%.

Realisasi fisik *output* tidak mencapai sasaran dikarenakan TOR dan RAB masih menunggu perbaikan dari pengusul, identifikasi barang yang rusak belum selesai dilaksanakan.

- f. *Output* 994: Layanan Perkantoran

<i>Output</i> 994	Pagu	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp 000)	S	R	S	R
		(%)	(%)	(%)	(%)
Layanan Perkantoran	11.193.073	15,81	24,31	29	23

Output Layanan Perkantoran pada Triwulan I capaian realisasi keuangan sebesar 24,31% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 15,81%, dengan realisasi fisik sebesar 23% belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 29%. Realisasi fisik *output* tidak mencapai sasaran dikarenakan honorarium belum dipertanggungjawabkan.

g. *Output* 995: Kendaraan Bermotor

<i>Output</i> 995	Pagu	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp 000)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Kendaraan Bermotor	17.500	15,81	0	10	50

Output Kendaraan Bermotor pada Triwulan I capaian realisasi keuangan sebesar 0% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 15,81%, dengan realisasi fisik sebesar 50% telah melebihi sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 10%. Pembelian kendaraan bermotor akan dilaksanakan pada bulan April.

h. *Output* 996: Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi

<i>Output</i> 996	Pagu	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp 000)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	42.500	15,81	98,38	100	100

Output Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi pada Triwulan I capaian realisasi keuangan sebesar 98,38% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 15,81%, dengan realisasi fisik sebesar 100% telah mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 100%.

i. *Output* 997: Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

<i>Output</i> 997	Pagu	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp 000)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	1.546.637	15,81	3,48	31	49

Output Peralatan dan Fasilitas Perkantoran pada Triwulan I capaian realisasi keuangan sebesar 3,48% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 15,81%, dengan realisasi

fisik sebesar 49% telah melebihi sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 31%.

j. *Output* 998: Gedung / Bangunan

<i>Output</i> 998	Pagu	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp 000)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Gedung /Bangunan	2.228.000	15,81	0	35	30

Output Gedung / Bangunan pada Triwulan I capaian realisasi keuangan sebesar 0% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 15,81%, dengan realisasi fisik sebesar 30% belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 35%.

Realisasi fisik *output* tidak mencapai sasaran dikarenakan kegiatan pemilihan konsultan perencana sudah dilaksanakan pada bulan Maret 2013 namun belum ada kontrak kerjasama. Kontrak kerjasama akan dibuat pada minggu ke-2 bulan April 2013.

3.3 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

3.3.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Penetapan Kinerja (Tapkin)

Sampai dengan triwulan pertama tahun 2013, tidak ada hambatan dalam pencapaian TAPKIN tahun 2013. Kemungkinan hanya satu sasaran pada TAPKIN 2012 yang tidak bisa dicapai yaitu Peningkatan kemampuan sarana dan prasarana dalam mendukung litbang dan pelayanan jasa dengan target 10%. Hal ini karena anggaran untuk pengadaan alat laboratorium masih minim.

3.3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan *Output* Kegiatan

a. *Output* 001: Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri

Kegiatan penelitian belum mencapai target yang ditetapkan karena belum tersedianya alat-alat dan bahan kimia.

- b. *Output* 002: Hasil Rekayasa Mesin/peralatan Teknologi Industri
Bahan kimia yang diperlukan belum tersedia,
- c. *Output* 003: Layanan Jasa Teknis
- Proposal kerjasama pelatihan teknis masih dalam proses negosiasi dengan pelanggan
 - Belum ada kegiatan kerjasama konsultansi
- d. *Output* 004: Pengembangan Kelembagaan Balai Besar / Baristand Industri
- Untuk kegiatan pelatihan fungsional, BBPK sudah mengusulkan pegawai untuk mengikuti diklat fungsional perencana. Untuk kewenangan pemanggilan dan pelaksanaan diklat, sepenuhnya wewenang pihak Bappenas.
 - Untuk Kegiatan Penyusunan Dokumen Renstra 2015-2019, belum mulai menyusun dokumen renstra yang direncanakan dimulai Bulan maret 2013 karena tahap identifikasi masalah dan hasil evaluasi Renstra 2010-2014 belum selesai dilaksanakan.
 - Untuk Kegiatan Penyuluhan dan Penyebaran Informasi, kegiatan pameran mengikuti jadwal pameran yang dilaksanakan oleh penyelenggara.
- e. *Output* 994: Layanan Perkantoran
- Belum dilaksanakan kegiatan pertemuan Governing Board LSE dan LSPro.
 - Pengadaan pakaian belum terealisasi pada triwulan pertama tahun 2013.
- f. *Output* 995: Kendaraan Bermotor
- Pembelian satu unit kendaraan bermotor roda dua direncanakan tanggal 27 Maret 2013. Namun, karena akses jalan ke BBPK terendam banjir pada tanggal tersebut, maka pengiriman kendaraan bermotor roda dua diundur pada Awal April 2013. Setelah kendaraan datang akan dilakukan pembayaran. Diperkirakan, proses pengadaan kendaraan bermotor roda dua akan selesai Bulan April 2013.
- g. *Output* 998: Gedung / Bangunan
- Proses penunjukkan konsultan perencana sudah dilaksanakan, namun belum dilaksanakan kontrak kerjasama. Kontrak kerjasama dengan konsultan perencana akan dilaksanakan pada Bulan April 2013.

3.4 Langkah Tindak Lanjut

3.4.1 Langkah Tindak Lanjut Penetapan Kinerja (Tapkin)

Melanjutkan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat dan dilakukan monitoring pelaksanaan kegiatan.

3.4.2 Langkah Tindak Lanjut *Output* Kegiatan

- a. *Output* 001: Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri
Menghubungi pihak penyedia bahan kimia supaya proses pengadaan bahan kimia bisa segera direalisasikan sehingga tidak menghambat pelaksanaan penelitian pada triwulan kedua tahun 2013. Sedangkan untuk peralatan, menunggu pengadaan alat dari pihak pemenang lelang yang sudah ditetapkan pada triwulan pertama tahun 2013.
- b. *Output* 002: Hasil Rekayasa Mesin/peralatan Teknologi Industri
Menghubungi pihak penyedia barang untuk segera memberikan penawaran harga bahan kimia yang dibutuhkan.
- c. *Output* 003: Layanan Jasa Teknis
Menghubungi calon pelanggan sehingga bisa segera dilakukan kontrak kerjasama pelatihan teknis dan melakukan kegiatan promosi serta pemasaran untuk mendapatkan kontrak kerjasama konsultasi.
- d. *Output* 004: Pengembangan Kelembagaan Balai Besar / Baristand Industri
Diklat fungsional perencana menunggu pemberitahuan dari Bappenas dan mempersiapkan pengusulan diklat fungsional peneliti, Tim akan memulai menyusun dokumen renstra berdasarkan hasil evaluasi yang telah dibuat dan BBPK mengikuti pameran pada Bulan April 2013 yang akan diselenggarakan di Plasa Industri dan pameran yang diselenggarakan oleh Asosiasi Pulp dan Kertas di Kemayoran.
- e. *Output* 994 : Layanan Perkantoran
Menghubungi pihak-pihak terkait untuk segera menyelenggarakan Rapat *Governing Board* dan untuk pakaian akan segera menghubungi pihak penyedia/penjahit .
- f. *Output* 995: Kendaraan Bermotor
Menghubungi pihak penyedia barang untuk memastikan kedatangan kendaraan bermotor roda dua.

- g. *Output* 998: Gedung / Bangunan
Menyiapkan Kontrak dengan konsultan perencanaan

BAB

4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

1. Sampai dengan triwulan pertama tahun 2013, tidak ada hambatan dalam pencapaian TAPKIN tahun 2013. Kemungkinan hanya satu sasaran pada TAPKIN 2012 yang tidak bisa dicapai yaitu Peningkatan kemampuan sarana dan prasarana dalam mendukung litbang dan pelayanan jasa dengan target 10%. Hal ini karena anggaran untuk pengadaan alat laboratorium masih minim atau kurang mencukupi.
2. Rata-rata capaian realisasi fisik untuk seluruh output adalah 26% dari target 27%. Tidak ada kendala yang terlalu berat yang dapat mengganggu jalannya kegiatan. Triwulan selanjutnya, seluruh tim akan menjalankan kegiatan sesuai rencana yang sudah dibuat dan meningkatkan koordinasi dengan Sub. Bagian Umum untuk proses pengadaan bahan dan alat sehingga pada triwulan kedua semua bahan dan alat sudah tersedia.
3. Sampai triwulan pertama tahun 2013, realisasi anggaran mencapai 16,80%. Realisasi anggaran ini lebih tinggi dari target sebesar 15,81%, serta lebih tinggi dari capaian pada triwulan pertama tahun 2012 yaitu 13,87%
4. Realisasi pendapatan BBPK sampai dengan triwulan pertama tahun 2013 adalah Rp. 731.490.375,- atau sebesar 25% dari target PNBPN 2013 sebesar Rp 2.928.710.000,-. Pencapaian sebesar 25% pada triwulan pertama diharapkan akan memacu tercapainya target pada tahun 2013 sebesar Rp 2.928.710.000,-.